

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Jalan Tol Dumai-Pekanbaru telah memperpendek jarak perjalanan antara Dumai dan Pekanbaru dari 200 kilometer menjadi 133,2 kilometer. Perubahan ini signifikan dalam hal pengurangan waktu perjalanan, yang memberikan kemudahan bagi pengguna jalan, khususnya bagi kendaraan yang sering melakukan perjalanan antara kedua kota tersebut.

Namun, dengan kehadiran jalan tol ini juga terdapat perubahan penting dalam struktur biaya perjalanan, terutama terkait dengan tarif tol yang dikenakan. Tarif tol untuk kendaraan golongan I, yang banyak digunakan oleh agen travel untuk mengangkut penumpang, telah mengalami kenaikan dari Rp 118.500 menjadi Rp 171.500. Kenaikan tarif tol ini sudah terealisasi dan berdampak langsung pada biaya operasional kendaraan.

Perubahan tarif tol ini berdampak pada berbagai aspek biaya operasional kendaraan penumpang. Biaya operasional tidak hanya mencakup tarif tol, tetapi juga termasuk konsumsi bahan bakar, biaya perawatan, dan pengeluaran lainnya yang terkait dengan penggunaan kendaraan. Dengan adanya kenaikan tarif tol, total biaya yang harus dikeluarkan oleh agen travel dan pemilik kendaraan meningkat, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi harga tiket bagi penumpang dan keputusan operasional dari agen travel.

Kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana kenaikan tarif tol ini mempengaruhi biaya operasional kendaraan menjadikan topik ini relevan untuk dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang komprehensif mengenai dampak dari kenaikan tarif tol terhadap biaya operasional kendaraan penumpang, khususnya mobil travel yang melintasi jalur Tol Dumai-Pekanbaru. Analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi agen travel, pengusaha transportasi, serta pemangku kepentingan lain dalam merencanakan dan mengelola biaya operasional kendaraan mereka.

Oleh karena itu, skripsi ini mengambil judul “Analisis Tarif Angkutan Umum Penumpang (Mobil Travel) Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Rute Dumai-Pekanbaru” untuk mengeksplorasi dampak nyata dari kenaikan tarif tol terhadap biaya operasional kendaraan dan implikasinya bagi sektor transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini ialah ;

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi biaya operasional mobil penumpang pada mobil travel?
2. Bagaimana hubungan antara variabel-variabel perhitungan yang terdapat di dalam metode Kementerian Perhubungan yang meliputi biaya langsung dan biaya tidak langsung terhadap biaya operasional mobil penumpang pada mobil travel?
3. Berapa besaran biaya operasional kendaraan yang didapatkan pada mobil travel dari Dumai menuju Pekanbaru yang melalui jalan tol setelah dilakukan perhitungan?
4. Apakah tarif yang telah ditetapkan perusahaan travel dapat mengcover Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dianalisa berdasarkan metode Kementerian Perhubungan?
5. Bagaimana pengaruh kenaikan tarif TOL pada tarif penumpang yang dibebankan perusahaan kepada penumpang travel Permata Bunda?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi biaya operasional kendaraan (BOK) mobil penumpang dengan rute Dumai-Pekanbaru melalui ruas jalan tol.
2. Mengetahui hubungan antara variabel-variabel di dalam biaya operasional kendaraan (BOK) mobil penumpang dengan rute Dumai-Pekanbaru melalui jalan tol.
3. Mengetahui besaran biaya operasional kendaraan yang didapatkan pada mobil travel dari Dumai menuju Pekanbaru melalui jalan tol.

4. Mengetahui kesesuaian besaran tarif yang dibebankan perusahaan kepada penumpang terhadap biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan untuk mengoperasikan angkutan umum mobil penumpang (travel).
5. Mengetahui implikasi kenaikan tarif TOL terhadap tarif penumpang pada mobil travel di perusahaan Permata Bunda.

1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan penelitian ini yaitu :

1. Rute yang menjadi target dalam penelitian ini adalah jalan tol rute Dumai menuju Pekanbaru
2. Kegiatan survei dilakukan pada jenis kendaraan mobil penumpang roda 4 yang tersedia di salah satu agen travel yang berada di kota Pekanbaru yaitu mobil penumpang yang melintasi jalan tol rute Dumai-Pekanbaru.
3. Jenis kendaraan yang akan ditinjau kondisional atau disesuaikan dengan kendaraan yang tersedia pada salah satu agen travel yang berada di Kota Pekanbaru.
4. Titik mula mobil adalah di Pekanbaru, Kecamatan Sukajadi tepatnya di kantor agen travel Permata Bunda. Sementara titik akhir daripada pengantaran peneliti tetapkan di City Mall Dumai, kota Dumai yaitu dengan total jarak tempuh per trip sejauh 155 KM.
5. Referensi metode perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) merujuk pada metode Kementerian Perhubungan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi akademisi dapat dimanfaatkan sebagai bahan Pustaka tentang biaya operasional kendaraan (BOK) dan sebagai referensi untuk penelitian serupa.
2. Hasil dari skripsi ini dapat menjadi kontribusi terhadap dinas terkait ataupun pihak yang dapat menerima manfaat untuk menetapkan biaya sewa kendaraan maupun jasa travel yang lebih ekonomis.
3. Umumnya hasil skripsi ini dapat menjadi penyumbang pengetahuan ataupun studi literatur bagi peneliti di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ialah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, serta manfaat.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang hal hal apa saja yang mendeskripsikan point-point yang akan muncul atau dibahas pada skripsi ini.

3. BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang metode yang akan peneliti gunakan untuk menyelesaikan tugas peneliti pada proposal yang peneliti ajukan yaitu mengenai biaya operasional kendaraan.

4. BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisikan tentang perhitungan terkait analisa Biaya Operasional Kendaraan serta besaran Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang diperoleh dari perhitungan.

5. BAB V Penutup

Berisikan tentang rangkuman dari penelitian pada skripsi ini dan saran-saran.